

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING* DI SD NEGERI 29 BATANG ANAI**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh  
**RAHMAT HENDRI**  
**NPM 1110013411299**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**



## **PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : RAHMAT HENDRI  
NPM : 1110013411299  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
JudulSkripsi : Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V  
Pada Pembelajaran IPA Dengan Model *Problem Based Learning* Di SD Negeri 29 Batang Anai.

Disetujui Oleh

Padang, Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs, Wince Hendri. M.Si

Erwinsyah Satria. S.T. M.T. M.Pd

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

## PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal dua belas bulan Januari Tahun dua ribu tujuh belas:

Nama : RAHMAT HENDRI  
NPM : 110013411299  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar Siswa Kelas V  
Pada Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran  
*Problem Based Learning* di SD Negeri 29 Batang Anai

### Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. Wince Hendri, M.Si. (Ketua)	1. _____
2.	Erwinsyah Satria ST. MT. M,Pd. (Anggota)	2. _____
3.	Dr. Erman Har, M.Si. (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal 12 januari 2017

### Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnani, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAT HENDRI

NPM : 1110013411299

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SD Negeri 29 Batang Anai” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Januari 2017

Saya yang menyatakan

RAHMAT HENDRI

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* 'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt dengan izin-Nya peneliti dapat mengeluarkan ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* di SD Negeri 29 Batang Anai”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Wince Hendri, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.
2. Bapak , Erwinsyah Satria, S.T. M.T. M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II dan dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Yuprizar, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 29 Batang Anai.
6. Ibu Rostiati, S.Pd. Guru Kelas V SD Negeri 29 Batang Anai, yang telah membantu peneliti sebagai *Observer*.

7. Rahmadhazaki selaku teman kuliah, yang telah membantu peneliti sebagai *Observer*.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. *Amin ya Robbal 'Alamin*.

Padang, Januari 2017

Peneliti

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING* DISDN 29 BATANG ANAI**

**RahmatHendri<sup>1</sup>, Wince Hendri<sup>2</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: rahhenh@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas bertanya, berpendapat, dan melakukan diskusi siswa kelas V SD Negeri 29 Batang Anai dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas V yang berjumlah 27 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan pembelajaran guru, lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase aktivitas bertanya siswa pada siklus I 51,75% dengan kriteria kurang meningkat pada siklus II dengan persentase 75%, dengan kriteria tinggi, berpendapat siklus I dengan persentase 51,85% dengan kriteria kurang, meningkat pada siklus II dengan persentase 81% dengan kriteria sangat tinggi, melakukan diskusi siklus I dengan persentase 51,75% dengan kriteria kurang, meningkat pada siklus II dengan persentase 73,3% dengan kriteria tinggi dan hasil ujian evaluasi siswa siklus I rata-rata 66,29 dengan persentase 48,14% dengan kriteria kurang, meningkat pada siklus II rata-rata 74,44 dengan persentase 85,18 % dengan kriteria sangat tinggi. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan penelitian ini peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** IPA, Aktivitas dan Hasil, Model *Problem Based Learning*



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b> .....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian IPA di SD.....	9
a. Pembelajaran IPA di SD .....	9
b. Ruang Lingkup IPA di SD.....	10
2. Tinjauan Model Pembelajaran PBL.....	10
a. Pembelajaran PBL.....	10
b. Karakteristik Model PBL.....	12
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran PBL.....	13

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Model PBL.....	14
3. Tinjauan Aktivitas Siswa.....	15
4. Tinjauan Hasil Belajar .....	17
a. Pengertian Hasil Belajar .....	17
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	25
1. Lokasi Penelitian .....	25
2. Subjek Penelitian .....	25
3. Waktu Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian .....	26
1. Perencanaan .....	28
2. Pelaksanaan Tindakan .....	28
3. Pengamatan.....	29
4. Refleksi.....	29
D. Indikator Keberhasilan .....	30
E. Data dan Sumber Data .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Observasi .....	31
2. Tes Tulis .....	31
3. Non Tes.....	31
G. Instrumen Penelitian .....	31
H. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	35
a. Perencanaan .....	35
b. Tindakan .....	37
c. observasi.....	44
d. Refleksi .....	47
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	49
a. Perencanaan .....	49
b. Tindakan dan.....	51
c. observasi.....	58
d. Refleksi .....	62
B. Pembahasan.....	64
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	23
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	70
Lampiran II. Materi Siklus I.....	80
Lampiran III. Lembar Diskusi Siswa Siklus I .....	86
Lampiran IV. Lembar Observasi Pelaksanaan Kegiatan Guru Siklus I .....	94
Lampiran V. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	102
Lampiran VI. Lembar Evaluasi Siklus I.....	106
Lampiran VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	111
Lampiran VIII. Materi Siklus II.....	121
Lampiran IX. Lembar Diskusi Siswa Siklus II.....	125
Lampiran X. Lembar Observasi Pelaksanaan Kegiatan Guru Siklus II.....	135
Lampiran XI. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	143
Lampiran XII. Lembar Evaluasi Siklus II.....	147
Lampiran XIII. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I dan II.....	152
Lampiran XIV. Dokumentasi Penelitian I dan II.....	153
Lampiran XV. Surat Izin dari FKIP.....	156
Lampiran XVI. Surat Izin dari Dinas Pendidikan.....	157
Lampiran XIX. Surat Keterangan Penelitian.....	158

## DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 1.	Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas V SDN 29 Batang Anai 2016/2017..... 4
Tabel 2.	Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA Dengan model PBL pada Siklus I..... 45
Tabel 3.	Jumlah dan Persentase Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPA Dengan Model PBL pada Siklus I .... 46
Tabel 4.	Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I..... 47
Tabel 5.	Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA Dengan Model PBL pada Siklus II .... 58
Tabel 6.	Persentase Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPA Dengan Model PBL pada Siklus II..... 59
Tabel 7.	Ketuntasan dan Hasil Tes Akhir Siklus II ..... 60
Tabel 8.	Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA Pada Siklus I dan Siklus II..... 64
Tabel 9.	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II..... 65

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau peranannya di masa yang akan datang. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik kearah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. sebagaimana yang dinyatakan .

Hamalik menyatakan,(2007:5),“Tujuan umum pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa”.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat di utamakan dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri. Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang disusun untuk perencanaan proses pendidikan yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada para kepala sekolah, guru, dan pembina pendidikan lainnya dalam memahami dan melaksanakan Standar Nasional Pendidikan, khususnya tentang standar isi dan standar lulusan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pentingnya pendidikan, khususnya dijenjang Sekolah Dasar

merupakan pondasi utama untuk mengkokohkan kejenjang selanjutnya, oleh sebab itu pendidikan dan pengajaran disekolah dasar harus betul-betul dipahami oleh guru dengan baik. Dalam proses pembelajaran guru harus menguasai strategi pembelajaran dan karakteristik pembelajaran dengan baik.

Kemudian khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPA juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis objektif kepada siswa. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai bagian penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta.

Mengacu pada KTSP tahun 2006, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasa kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA merupakan pengetahuan mengenal alam semesta beserta isinya maka pengajaran IPA harus dapat mendorong siswa melakukan berbagai kegiatan mengamati, menggolongkan, melaporkan berbagai bahan



pelajaran IPA yang ada dilingkungan sekitarnya. Selain itu, IPA merupakan proses penemuan. Oleh sebab itu guru harus mampu memilih model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk menanamkan suatu konsep. Dalam memilih model guru hendaknya selalu tetap mempertimbangkan agar siswa dapat belajar aktif dan mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Peranan guru disekolah adalah memberi pengajaran tanpa menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai disekolah.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V yang bernama Rostiati, S.Pd pada tanggal 5 September 2016 di SDN 29 Negeri Batang Anai, peneliti memperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Hal ini terlihat pada ulangan harian I yang mana banyak nilai siswa belum mencapai KKM, selain itu pembelajaran masih dominan pada guru sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak semangat untuk mengikuti proses yang sedang berlangsung. Guru juga kurang menerapkan pembelajaran yang mengarah pada sebuah diskusi dikelas sehingga siswa kurang aktif dikelas. Pada proses pembelajaran masih banyak kegiatan siswa yang mengganggu teman sebangkunya dan siswa sering keluar masuk pada proses pembelajaran. Siswa belum mampu menyampaikan ide-ide yang ada pada pikirannya dalam bentuk pertanyaan. Jika ada kesempatan untuk bertanya pada guru, siswa lebih banyak diam, dan kalau di lihat selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat kurangnya aktifitas siswa dalam pembelajaran, yaitu:

(1) Aktivitas bertanya tidak tampak dalam proses pembelajaran. (2) Aktivitas berpendapat siswa tidak tampak pada proses belajar mengajar (3) Aktivitas berdiskusinya juga tidak maksimal dalam pembelajaran. Dengan kurangnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, maka hasil penilaian kurang meningkat, dan harus ada solusi untuk memecahkan persalahaan tersebut.

Jika dilihat lampiran nilai ulangan harian 1 siswa kelas V SDN 29 Batang Anai halaman 4 dari hasil ulangan harian IPA siswa kelas V didapatkan hasil yang kurang memuaskan. Dari 27 siswanya 11 orang yang nilainya diatas KKM dan 16 orang siswanya dibawah KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas V ini bisa dilihat seperti Tabel 1:

Tabel 1: Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas V SDN 29 Batang Anai 2016/2017

Ulangan harian	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	rata-rata	nilai $\geq 70$	nilai $< 70$
1	85	40	61,27	11 orang	16 orang

*Sumber: Guru Kelas V SD 29 Batang Anai.*

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA, dan pada soal ulangan harian tersebut terdapat 8 soal yang bersifat pemahaman. Dari 27 siswa hanya 11 orang bisa menjawab soal dengan baik dan 16 orang lagi tidak bisa menjawab dengan baik. Jadi hanya 40,74% yang bisa menjawab soal dengan baik dan 59,26% yang tidak bisa menjawab soal dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satu diantaranya kurangnya keterampilan guru dalam memilih model

pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas, siswa kurang bertanya dalam pembelajaran berlangsung sehingga guru kesulitan melihat siswa yang telah menguasai materi dan yang belum. Selain itu ketika belajar di kelas untuk melakukan diskusi dalam pembelajaran siswa hanya bermain dengan teman sekelompoknya. Disamping itu siswa juga tidak dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran di kelas secara mandiri sehingga pembelajaran hanya berfokus pada guru saja. Model pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang bervariasi sehingga siswa keterlibatan dalam belajar sangat minim. Dalam hal ini guru perlu memahami karakteristik materi, siswa dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru memegang peranan penting di dalam mengarahkan. Khususnya dalam mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang banyak melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran seperti melakukan berdiskusi dan berfokus pada hipotesis sehingga pembelajaran IPA dapat menuntut siswa menemukan suatu hal yang baru dalam proses pembelajaran. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Duch, Finkle dan Torp (2006:34) menyatakan bahwa PBL merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang merupakan mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecahan masalah sehari-hari dan tidak terstruktur dengan

baik. Berdasarkan hal di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V Pada pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* di SDN 29 Batang Anai.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi permasalahan dalam aktivitas pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 29 Batang Anai sebagai berikut :

1. Aktivitas bertanya siswa kurang berjalan dengan baik dalam pembelajaran IPA
2. Aktivitas berpendapat siswa tidak tampak pada proses belajar mengajar berlangsung.
3. Proses pembelajaran berpusat pada guru.
4. Sebagian besar hasil belajar- belajar siswa masih rendah di bawah standar Kriteria Kelulusan (KKM).
5. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
6. Siswa mengobrol dengan teman sebangkunya.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 29 Batang Anai.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 29 Batang Anai.
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 29 Batang Anai.
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 29 Batang Anai.
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 29 Batang Anai.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 29 Batang Anai.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 29 Batang Anai.

3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas diskusi siswa di kelas saat belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* diSDN 29 Batang Anai.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* diSDN 29 Batang Anai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain, menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA kelas V.
2. Bagi guru SD, sebagai pedoman dalam penggunaan model *Problem Based Learning* dalam aktivitas pembelajaran.
3. Bagi siswa SD, membantu siswa mengikuti aktivitas pembelajaran dalam belajarnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Bagi sekolah, membantu sekolah untuk berkembang karena adanya Peningkatan atau kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah.